

BAB III
PELAKSANAAN AKAD MUDHARABAH DI
BMT “ARTHA KENCANA MULIA”

A. GAMBARAN UMUM BMT “Artha Kencana Mulia”

1. Sejarah Berdirinya BMT “Artha Kencana Mulia”

Di Indonesia sendiri setelah berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) timbul peluang untuk mendirikan bank-bank yang berprinsip syariah. Operasionalisasi BMI kurang menjangkau usaha masyarakat kecil dan menengah, maka muncul usaha untuk mendirikan bank dan lembaga keuangan mikro, seperti BPR syariah dan BMT yang bertujuan untuk mengatasi hambatan operasional daerah. Disamping itu di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang hidup serba berkecukupan muncul kekhawatiran akan timbulnya pengikisan akidah. Pengikisan akidah ini bukan hanya dipengaruhi oleh aspek syiar Islam tetapi juga dipengaruhi oleh lemahnya ekonomi masyarakat. Oleh sebab itu peran BMT agar mampu lebih aktif dalam memperbaiki kondisi tersebut.

Di bawah naungan organisasi yang sangat terpercaya ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia) Orwil Jateng BMT “Artha Kencana Mulia” lahir, yang digagas oleh Bapak Ade Adityawarman beserta rekan-rekannya.¹ Berlangsung di kampus UNISSULA pada hari Sabtu tanggal 25 Juni 2011, sekaligus pula diadakan acara diskusi yang bertajuk

¹ Hasil wawancara dengan Bapak M.Hasyim pada tanggal 07 Juni 2012

“Membangun Kemakmuran Indonesia dengan Ekonomi Islam: Dinar dan Dirham sebagai Solusi”, bersamaan dengan Musywil ke-5 yang secara aklamasi memilih Dr. Ir .Didik Eko Budi Santoso MT sebagai ketua ICMI Jateng periode 2011-2016.² Beberapa tamu undangan antara lain Ir. H. Muhaimin Iqbal (anggota DSN dan *Founder* Gerai Dinar), para praktisi, akademisi ekonomi Islam, anggota Parpol, dan dari pemerintah provinsi Jateng. Acara diskusi resmi di buka pada pukul 09.00 WIB oleh salah satu Presidium Nasional ICMI yaitu Dr. Hj. Muh. Ibrahim.³

BMT “Artha Kencana Mulia” menyediakan wadah investasi di bidang keuangan syariah melalui produk dinar. Menghadirkan kembali dinar dan dirham sebagai solusi dan timbangan yang adil di tengah-tengah masyarakat.⁴ Hadir di tengah-tengah pemukiman masyarakat yang padat di area yang nyaman. Sejak 11 November 2011, BMT “Artha Kencana Mulia” telah resmi dan mendapatkan pengakuan dari Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Jawa Tengah untuk menjadi Badan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah Artha Kencana Mulia, dengan nomor badan usaha : 14290/BH/XIV/2011.⁵ BMT ini hanyalah satu dari sekian banyak BMT bentukan ICMI yang tersebar di berbagai penjuru tanah air. Untuk lebih mesukseskan BMT ini maka di lakukan penandatanganan

² Data diambil dari Dokumen BMT “Artha Kencana Mulia”

³ Kseisundip, “FoSSEI Jateng Goes To ICMI Jateng ‘Diskusi Pakar Bersama Ir. H. Muhaimin Iqbal””, dalam <http://kseisundip.wordpress.com/2011/07/20/35/> , diakses tanggal 20 Mei 2012

⁴ Khoiril Anwar, “Cendekiawan Muslim Jawa Tengah, Mandiri Melalui ICMI Business Centre” dalam <http://ekonomi.kompasiana.com/bisnis/2012/05/12/cendekiawan-muslim-jawa-tengah-mandiri-melalui-icmi-business-centre/>, diakses pada tanggal 12 April 2012

⁵ Data diambil dari Dokumen BMT “Artha Kencana Mulia”

“Dukung Gerakan Dinar Dirham” oleh seluruh pengurus ICMI yang hadir pada acara ini.⁶ Dengan memegang komitmen menjunjung nilai-nilai keadilan, BMT “Artha Kencana Mulia” hadir membangun kemakmuran Indonesia dengan Ekonomi Islam yang bebas ribawi. Bersama dinar dan dirham diyakini mampu memberikan solusi untuk melindungi harta umat.

2. Visi dan Misi BMT “Artha Kencana Mulia”

Suatu organisasi atau perusahaan mana pun pasti memiliki visi dan misi, sehingga dengan visi dan misi yang dimiliki tersebut, arah dan perkembangan dapat terarah. Begitu pula dengan BMT “Artha Kencana Mulia”, mempunyai arah dan perkembangannya sendiri.

a. Visi

Mencerahkan dunia melalui sistem Ekonomi Islam

b. Misi

- Meningkatkan kesadaran masyarakat
- Mengembangkan Institusi Islam yang nyata
- Menciptakan praktik-praktik bisnis Islam yang modern.
- Memperkuat melindungi menumbuhkan kesejahteraan masyarakat sebagai perwujudan *Rahmatan Lil Alamin*.

3. Lokasi BMT “Artha Kencana Mulia”

BMT “Artha Kencana Mulia” terletak di Jalan Durian Selatan I No. 12, Srandol Wetan, Semarang. Lokasi ini dipilih karena:

⁶ Khoirul Anwar, *op.cit.*

- a. Dekat dengan tempat nasabah, sehingga mempermudah nasabah untuk menabung dan mengambil uang.
- b. Letaknya yang sangat strategis, sehingga mempermudah bagi para nasabah untuk menjangkaunya.
- c. Jalannya ramai dan banyak perumahan mewah sehingga lebih berpotensi untuk mendapatkan calon nasabah atau investor.

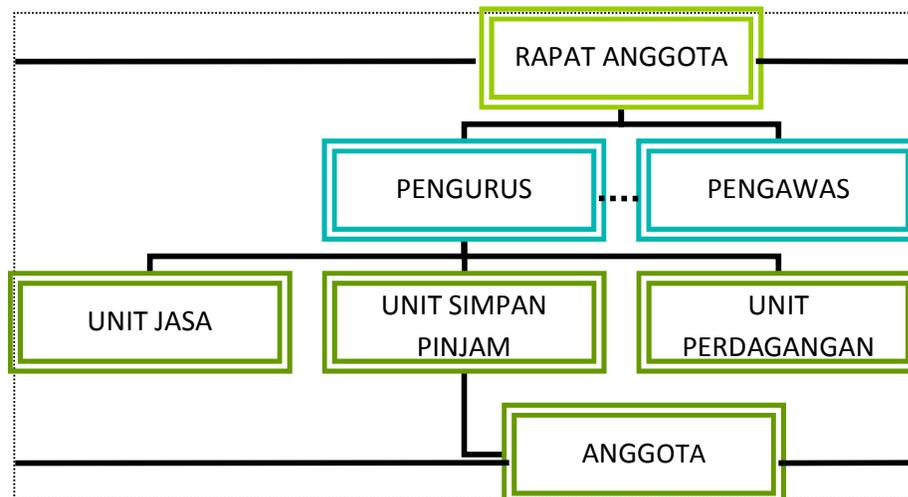
4. Komitmen Pelayanan

Dalam rangka mendukung pelayanan prima, cepat tepat dan amanah sesuai dengan prinsip syariah. BMT “Artha Kencana Mulia” memiliki sarana perkantoran yang nyaman untuk nasabah.

5. Struktur Organisasi

Dalam menjalankan perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka diperlukan struktur organisasi yang baik dan jelas, sehingga dapat diketahui tugas masing-masing dan kesimpangsiuran dalam menjalani tugas dapat dihindari.

Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi



Sumber: Dokumen BMT “Artha Kencana Mulia”.⁷

Sedangkan nama dan tugas masing-masing bagian adalah sebagai berikut:⁸

I. PENGURUS

1. Ketua : DR. Suharnomo M.Si
2. Sekretaris : Budi Setiyono, Ph.D
3. Bendahara : Adityawarman M. Acc. Ak.

II. PENGELOLA

1. Manager : Sofyan Eko Putra, SE.
2. Accounting : Khoirul Anwar
3. Teller : Masykur Hasyim
4. Customer Service : Ulin Ni'mah

III. BADAN PEMERIKSA (PENGAWAS)

1. Ketua : Fuad Mas'ud. SE.,MIR
2. Anggota : DR. Sudarno, SE., MSi
Dr. Ing Asnawi, ST

IV. DEWAN PENANGGUNG JAWAB

Ketua ICMI Jateng : Dr. Ir. H. Didik Eko Budi Santoso, ST. MT.

6. Produk dan Jasa BMT “Artha Kencana Mulia”

a. Tabungan M-Dinar

Tabungan untuk perorangan, perusahaan atau lembaga berbasis Dinar guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

⁷ Data diambil dari dokumen BMT “Artha KencanaMulia” Semarang

⁸ Data diperoleh dari dokumen BMT “Artha Kencana Mulia”

Tabungan M-Dinar memiliki prosedur dan mekanisme yang sama dengan tabungan di bank syariah, dilakukan dengan akad mudharabah, jadi akan ada bagi hasil dari tabungan tersebut yang akan masuk secara otomatis setiap awal bulan.

b. DinarKu

Produk kepemilikan dinar melalui pembelian emas secara tunai dan atau penjualan dinar, dengan akad *sharf*. Dinar sebagai alternatif yang aman untuk menjaga portofolio asset kekayaan.⁹ Selain itu merupakan ‘jembatan’ untuk mewujudkan ibadah haji, mempersiapkan pendidikan untuk anak, memiliki tempat tinggal dan kendaraan.¹⁰

c. Tabungan M-Dinar untuk Pensiun

Tabungan M-Dinar Pensiun adalah tabungan pensiun untuk perorangan, perusahaan atau lembaga yang berbasis dinar. Program ini ditawarkan secara otomatis atau sukarela kepada karyawan. Secara otomatis berarti perusahaan mendaftarkan karyawan sebagai nasabah Tabungan M-Dinar, secara sukarela berarti bahwa karyawan secara tidak dipaksa ikut dalam program Tabungan M-Dinar Pensiun yang ditawarkan oleh BMT “Artha Kencana Mulia”, dengan cara pemotongan gaji untuk melakukan setoran. Teknis Pelaksanaan ini dapat di diskusikan untuk disetujui bersama agar pelaksanaan program ini dapat berjalan dengan lancar dan hasil yang maksimal.

⁹ Data diperoleh dari brosur produk DinarKu oleh BMT “Artha Kencana Mulia”

¹⁰ *Ibid*

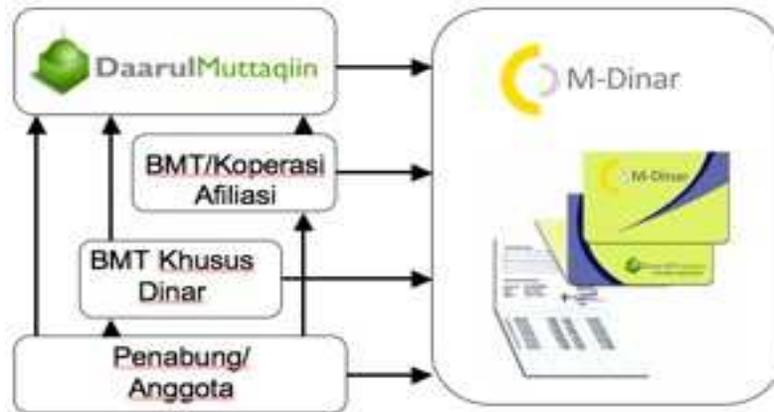
B. Aplikasi Pelaksanaan Akad Mudharabah Terhadap Investasi Dinar Di BMT “Artha Kencana Mulia”

Dari tahun ke tahun BMT “Artha Kencana Mulia” menunjukkan kerja yang sangat baik. Terbukti dengan meningkatnya volume usaha dan semakin meningkatnya aset, dan di sisi lain, keberadaannya semakin dipercaya masyarakat.¹¹ Sebagai lembaga keuangan syariah BMT “Artha Kencana Mulia” tidak hanya menampung dana dari masyarakat, tetapi juga menyalurkan dana ke masyarakat. Penyaluran dana ini biasanya dilakukan oleh BMT “Artha Kencana Mulia” dalam bentuk pembiayaan-pembiayaan terhadap usaha yang dijalankan oleh masyarakat.

Berdasarkan penelitian penulis bahwa dalam produk penghimpunan dana investasi, BMT “Artha Kencana Mulia” Semarang membuka layanan kepada masyarakat dalam produk, yaitu Tabungan M-Dinar (*Online Transactions Record*), yang berdasarkan prinsip *mudharabah* (bagi hasil). Teknologi M-Dinar merupakan infrastruktur produk Gerai Dinar yang baru hasil kolaborasi dengan Koperasi BMT Daarul Muttaqin,¹² sehingga terjalin kerjasama diantara keduanya.

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Masykur Hasyim, selaku Bagian Teller di BMT “Artha Kencana Mulia” pada tanggal 11 Juni 2012

¹² Hasil wawancara dengan NN, *customer service* BMT Daarul Muttaqin, Kelapa Dua, Cimanggis-Depok, Jawa Barat pada tanggal 11 Juni 2012



Gambar 3.2:¹³ Skema kerjasama pihak yang menjalankan M-Dinar

Dalam tabungan M-Dinar ini BMT “Artha Kencana Mulia” bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*), sedangkan nasabah sebagai penyandang dana (*shahibul maal*) dengan sistem bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati oleh pihak BMT “Artha Kencana Mulia” dengan nasabah.

Simpanan atau tabungan merupakan akad *mudharabah muthlaqah* yang berarti pihak *mudharib* (BMT) diberi kuasa penuh untuk menjalankan usahanya tanpa batasan dan tidak terikat dengan waktu, tempat, jenis usaha dan nasabah atau pelanggannya. Simpanan adalah perjanjian kerjasama antara pemilik modal (penabung atau *shahibul maal*) dengan pengusaha (BMT atau *mudharib*) atas dasar bagi hasil.

BMT “Artha Kencana Mulia” sangat berhati-hati dalam menyalurkan dana tersebut ke dalam bentuk pembiayaan, terlebih-lebih dalam pembiayaan investasi *mudharabah*, karena dalam pembiayaan investasi *mudharabah* memiliki resiko yang sangat tinggi sehingga menuntut kepercayaan dan kejujuran (*amanah*) yang tinggi dari nasabah. Oleh karena itu BMT “Artha

¹³ Dokumen BMT Daarul Muttaqin

Kencana Mulia” sangat selektif dan berhati-hati dalam melakukan pembiayaan ini.¹⁴

Tujuan tabungan M-Dinar adalah memungkinkan kita semua pengguna dinar untuk mencicil dinar dalam bentuk tabungan, tidak harus dalam kelipatan 1 dinar serta pemeratakan dinar untuk seluruh golongan masyarakat yang tertarik memiliki dinar dengan cara yang bertahap.¹⁵ Tabungan M-Dinar memiliki prosedur dan mekanisme yang sama dengan tabungan di bank syariah. Bedanya dengan tabungan bank, tabungan M-Dinar ini dalam satuan dinar, termasuk bagi hasilnya juga dalam satuan dinar. Penarikannya hanya dapat dilakukan dengan menandatangani BMT atau menggunakan aplikasi *online* yang sebelumnya dikonfirmasi terlebih dahulu dengan pihak BMT.

Bukti kepemilikan Tabungan M-Dinar adalah berupa nomor rekening M-Dinar dan juga akan dapat buku tabungan M-Dinar, serta histori transaksi ataupun saldo tabungan dapat dipantau di situs <http://m-dinar.com>, sama seperti *internet banking* pada bank.¹⁶

Terkait mengenai legalitas produk-produk Dinar berbasis teknologi seperti M-Dinar, maka ada dua aspek legalitas yang bisa dijelaskan, yakni sebagai berikut:¹⁷ Legalitas dari aspek hukum positif negara (Indonesia dan

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Adityawarman, selaku Bendahara di BMT “Artha Kencana Mulia”, Semarang pada tanggal 20 Maret 2012

¹⁵ Hasil wawancara dengan NN, *customer service* BMT Darul Muttaqien, Kelapa Dua, Cimanggis-Depok, Jawa Barat pada tanggal 11 Juni 2012

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ Raja Dinar, “Aspek Syariah M-Dinar” dalam <http://aspek-syari-m-dinar-.php.htm/>, diakses pada tanggal 11 Mei 2012

juga negara-negara lain dimana M-Dinar digunakan) dan aspek legalitas dari segi Syariah.

Dari sisi hukum positif negara, harus diakui bahwa kecepatan perkembangan teknologi mendahului kecepatan perkembangan hukum positif buatan manusia. Sangat bisa jadi memang belum ada hukum yang pas yang mengatur transaksi pembayaran global yang menggunakan *system e-payment, paypal, e-gold, e-dinar, Goldmoney*, dan lain sebagainya. Sedangkan dasar BMT “Artha Kencana Mulia” untuk melakukan usaha adalah menggunakan Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang Koperasi.¹⁸ Sejak 11 November 2011, BMT “Artha Kencana Mulia” telah resmi dan mendapatkan pengakuan dari Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Jawa Tengah untuk menjadi Badan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah “Artha Kencana Mulia”, dengan nomor badan usaha: 14290/BH/XIV/2011.¹⁹

Berbeda dengan sistem hukum buatan manusia yang selalu terlambat mengantisipasi perkembangan zaman; hukum Allah sebaliknya sangat antisipatif dan selalu fit untuk perkembangan teknologi yang secanggih apapun. Inilah makna Islam sebagai agama akhir zaman itu; kembali ke Islam tidak identik dengan kembali ke sistem yang kuno.

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Adityawarman, selaku Bendahara di BMT “Artha Kencana Mulia”, Semarang pada tanggal 20 Maret 2012

¹⁹ Data diperoleh dari dokumen BMT “Artha Kencana Mulia”

Contoh hadits berikut :²⁰

وَعَنْ عَبْدِ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : بَايَ بِيَدٍ بِأَنْفِضَةٍ بِأَنْفِضَةٍ وَبِالْبُرِّ بِالْبُرِّ وَبِالشَّعِيرِ بِالشَّعِيرِ وَبِالتَّمْرِ بِالتَّمْرِ وَبِالمَلْحِ بِالمَلْحِ مِثْلًا بِمِثْلٍ سَوَاءً بِسَوَاءٍ يَدًا بِيَدٍ فَإِذَا اخْتَلَفَتْ هَذِهِ الْأَصْنَافُ فَبِيعُوا كَيْفَ شِئْتُمْ إِذَا كَانَ يَدًا بِيَدٍ. (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya: “Dari ‘Ubadah bin As-Shamit, ia mengatakan bahwasanya Rasulullah bersabda: “(Diperbolehkan menjual) emas dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, sya’ir dengan sya’ir, kurma dengan kurma, dan garam dengan garam (dengan syarat harus) sama dan sejenis serta secara tunai – dari tangan ke tangan. Jika jenisnya berbeda, juallah sekehendakmu jika dilakukan secara tunai – dari tangan ke tangan.” (HR. Muslim)

Dr. Wahbah Al-Zuhayli, dalam mengartikan jual beli ‘tunai dari tangan ke tangan dalam satu *majlis bay’* (satu pertemuan atau sesi perdagangan), beliau menyatakan bahwa *majlis bay’* tidak berarti harus satu ruangan atau tempat fisik dimana penjual dan pembeli bertemu secara fisik. Mereka (penjual dan pembeli) bisa saja terpisah secara fisik – asal keduanya bisa saling berkomunikasi – maka mereka masih dapat dikatakan dalam satu *majlis bay’*.²¹ Situasi berikut menjadi sepenuhnya sesuai syariah dengan penafsiran yang tepat, yaitu:

- a. Jual beli gandum dalam gudang yang sangat besar sekalipun, dapat cukup dilakukan serah terimanya dengan penyerahan akses terhadap pemanfaatan gandum tersebut ke pembeli. Akses ini bisa berupa kunci gudang, bisa user id dan password untuk pemindahan barang dan lain sebagainya.

²⁰ Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Bulughul Maram*, diterjemahkan oleh Harun Zen & Zaenal Mutaqin dari “*Bulughul Maram min Adillatil Ahkam*”, (Bandung: Jabal, 2011) hlm. 207

²¹ Wahbah Al-Zuhayli, *Al-Fiqh Al-Islami wa Adillatuh*, dalam bahasa Inggris: “*Financial Transactions In Islamic Jurisprudence*”, (Damaskus: Dar Al-Fikr, 2003), hlm. 180

- b. Perpindahan uang dari *account to account*, dari satu mata uang ke mata uang lainnya lewat transfer M-banking, internet banking menjadi punya dasar yang *syar'i*.
- c. Perpindahan *account* M-Dinar dari Gerai Dinar ke *account* pelanggan M-Dinar juga memiliki dasar yang sama. Begitu pelanggan M-Dinar menerima *user id* dan *password* atau bertambah saldo-nya di M-Dinar *Accountnya*, pembeli tersebut memiliki akses penuh dan dapat memanfaatkan Dinar yang ada di *accountnya*; artinya Dinar sudah dapat diartikan di *delivered*.²²

Dalam merespon perkembangan perdagangan Islami dan juga modern, para ulama sebaiknya lebih akurat hingga bisa merumuskan penafsiran yang *applicable* sampai sekarang sehingga tidak ketinggalan teknologi dan tidak pula meninggalkan hukum syariah.

1. Tata cara akad *mudharabah* dalam tabungan M-Dinar

Adapun ketentuan teknis menabung yang berlaku dalam produk M-Dinar adalah sebagai berikut :²³

- a. Tabungan dengan prinsip *mudharabah*
- b. Tidak diperkenankan joint account
- c. Setoran dan penarikan akan dikonversikan ke dalam satuan Dinar
- d. Satu orang hanya memiliki 1 (satu) rekening di KJKS “Artha Kencana Mulia”, kecuali bagi orang tua yang membuka rekening untuk anak yang masih dibawah perwalian

²² Raja Dinar, *op.cit.*

²³ Data diperoleh dari brosur Tabungan M-Dinar

- e. Penabung di bawah perwalian, harus menggunakan nama orang tua atau wali siswa
- f. Mengisi aplikasi Tabungan M-Dinar
- g. Setoran awal rekening min. Rp. 50.000,-
- h. Setoran selanjutnya min. Rp. 50.000,-
- i. Biaya pembukaan rekening baru Rp. 25.000,-
- j. Membawa asli dan fotokopi KTP/SIM/Paspor
- k. Transaksi penarikan tunai min. Rp. 100.000,- kecuali jika nasabah ingin menutup rekening
- l. Penarikan dengan nominal 1 (satu) Dinar dan kelipatannya dapat dilakukan dalam bentuk koin fisik Dinar
- m. Penarikan dengan nominal selain 1 (satu) Dinar, diberikan dalam bentuk Rupiah, setara Kurs Beli saat transaksi dilakukan.

Cara membuka atau mengisi tabungan rekening M-Dinar yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut :²⁴

- a. Buka halaman web berikut <https://m-dinar.com/>
- b. Di main menu sebelah kiri klik Registration
- c. Isi Registration Form
- d. Tunggu dan buka email baru dari M-Dinar, klik link untuk aktifasi account
- e. Login dengan user dan password yang telah diisi di langkah 3
- f. Klik Mobile Payment pada Main Menu

²⁴ Muhaimin Iqbal, "Bagaimana Langkah Memulai Investasi di Dinar Emas Dirham Perak", dalam <http://dinaremasku.com>, diakses pada tanggal 10 April 2012

- g. Lengkapi informasi tipe identitas, nomor identitas, alamat, nomor handphone, no telp rumah dan jenis kelamin
- h. Transfer ke rekening dinaremasku.com (dapat menghubungi pihak BMT untuk nomor rekening) minimal 1/4 dinar (misalnya Rp 450.000 untuk harga saat ini)
- i. Konfirmasi transfer dan informasikan user M-Dinar, no hp, dan no KTP Anda melalui sms ke nomor handphone pihak BMT
- j. Rekening M-Dinar dapat segera digunakan melalui <https://m-dinar.com>

Keunggulan Tabungan M-Dinar untuk para nasabahnya adalah sebagai berikut:²⁵

- a. Bebas dari inflasi, karena nilai dinar emas akan selalu lebih tinggi dari inflasi uang
- b. Hemat biaya penyimpanan fisik dinar, karena dengan menabung dinar emas di M-dinar maka tidak perlu lagi mengeluarkan biaya untuk sewa save deposit box di bank, atau biaya proteksi lainnya.
- c. Dapat menyimpan saldo dinar mulai dari nilai Rupiah minimum tanpa harus menunggu uang Rupiah kita terkumpul senilai 1 dinar
- d. Dapat dicairkan ke bentuk Rupiah maupun fisik dinar emas kapanpun diinginkan
- e. Mendapatkan nisbah (bagi hasil) 50:50 dalam satuan dinar yang dibukukan di rekening tabungan M-Dinar

²⁵ *Ibid*

- f. Cek saldo rekening online : <https://m-dinar.com/indo/>
- g. Bebas biaya administrasi bulanan
- h. Bebas biaya penarikan tunai
- i. Fasilitas antar jemput setoran tabungan lembaga/perusahaan.

Kemudian kedua belah pihak, BMT “Artha Kencana Mulia” dan calon nasabah atau investor menyepakati hal-hal sebagai berikut:²⁶

- a. Pihak Pertama menempatkan dinarnya pada Pihak Kedua dalam akad *mudharabah*, Pihak Pertama bertindak sebagai *shahibul maal* menyerahkan sepenuhnya pengelolaan Dinar kepada Pihak Kedua sebagai *mudharib*.
- b. Kedua belah pihak bersepakat dalam Nisbah bagi hasil 50% untuk Pihak Pertama dan 50% untuk Pihak Kedua.
- c. Akad *mudharabah* ini menggunakan satuan pencatatan atau *unit of account* dinar emas standar 4.25 gram, 22 karat.
- d. Penyerahan dinar dari Pihak Pertama kepada Pihak Kedua atau sebaliknya dari Pihak Kedua kepada Pihak Pertama menggunakan koin dinar emas standar 4.25 gram, 22 karat atau emas lantakan Logam Mulia dengan berat yang sama (4.25 gram) dan dengan kadar yang minimal sama (22 karat).
- e. Bila Pihak yang berkewajiban menyerahkan koin dinar emas standar atau emas lantakan Logam Mulia tidak dapat memenuhi kewajibannya, maka Pihak tersebut dapat menggantinya dengan

²⁶ Data diperoleh dari formulir Aplikasi Simpanan Dinar

menggunakan uang kertas rupiah atau uang kertas lainnya pada nilai tukar HARGA JUAL yang berlaku pada saat transaksi.

- f. Bila Pihak yang seharusnya menerima koin emas dinar atau emas lantakan Logam Mulia menghendaki haknya diberikan tidak dalam bentuk koin dinar emas standar atau emas lantakan Logam Mulia, maka Pihak yang berkewajiban menyerahkan koin emas dinar atau emas lantakan Logam Mulia tersebut dapat menggantinya dengan uang kertas rupiah atau uang kertas lainnya pada nilai HARGA BELI yang berlaku pada saat transaksi.

Para nasabah tabungan M-Dinar dapat menukarkan dinar-nya ke rupiah, ataupun sebaliknya kapan saja dan dimana saja, baik via internet maupun langsung ke BMT “Artha Kencana Mulia”.²⁷ Hal ini jelas diperlukan, karena uang kertas (rupiah) merupakan alat tukar dalam kehidupan sehari-hari. Setiap nasabah tabungan M-Dinar memiliki 2 *account* sekaligus, yakni dinar dan rupiah.

Contoh aplikasi menabung menggunakan tabungan M-Dinar di BMT “Artha Kencana Mulia”:²⁸

Bulan Januari menabung Rp. 750.000,- (Misalkan harga dinar saat itu di pasaran adalah Rp. 1.500.000,-), maka saldo M-Dinarnya adalah 0,5 dinar.

Bulan Februari menabung lagi Rp. 400.000,- (Harga dinar Rp.1.600.000), tabungan M-Dinar bertambah 0,25 dinar.

²⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Adityawarman, selaku Bendahara di BMT “Artha Kencana Mulia”, Semarang pada tanggal 20 Maret 2012

²⁸ *Ibid*

Bulan Maret menabung kembali Rp. 560.000,- (Harga dinar Rp. 1.600.000,-), tabungan M-Dinar bertambah 0,35 dinar. Jadi totalnya menjadi 1,1 dinar.

Januari : Rp. 750.000/1.500.000 = 0,5 dinar

Februari : Rp. 400.000/1.600.000 = 0,25 dinar

Maret : Rp. 560.000/1.600.000 = 0,35 dinar

Total : $0,5 + 0,25 + 0,35 = 1,1$ dinar (fisik dinar dapat diambil atau dikirim).

2. Pendapat Nasabah Terhadap Investasi Mudharabah dalam Tabungan M-Dinar di BMT “Artha Kencana Mulia”

Dari hasil penelitian penulis, jumlah nasabah atau investor yang berhasil dihimpun oleh BMT mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Meningkatnya jumlah nasabah atau investor ini menunjukkan minat dan kepercayaan masyarakat yang cukup tinggi terhadap BMT mengenai aplikasi investasi dinar dalam bentuk tabungan ini.

Berikut ini penulis akan memaparkan hasil wawancara dengan beberapa nasabah BMT “Artha Kencana Mulia” Semarang. Penulis tidak memilih nasabah tersebut dengan kriteria nasabah yang paling banyak menginvestasikan uangnya, melainkan secara acak.²⁹ Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pendorong masyarakat atau nasabah memilih untuk menginvestasikan uangnya dalam bentuk M-Dinar:

²⁹ Hal ini dikarenakan Pihak BMT “Artha Kencana Mulia” wajib melindungi keamanan dan kerahasiaan para nasabahnya. Maka dengan demikian Penulis mewawancarai Nasabah yang bersedia saja memberikan informasinya.

a. Ibu Ulin

Saya mengenal Dinar itu pada saat *mondok* beberapa tahun lalu, dan mulai tertarik untuk berinvestasi menggunakan produk M-Dinar ini pada bulan Maret 2012, karena merupakan produk baru. Tujuan berinvestasi ini adalah untuk jangka panjang. Kenaikan harga emas juga ‘menggiurkan’, sehingga tertarik juga. Akan tetapi karena baru berinvestasi belum banyak yang dapat saya rasakan. Tapi saya sudah merasa ‘*comfort*’ berinvestasi menggunakan produk M-Dinar. Walaupun saya tidak tahu dari mana asal-muasal sistem bagi hasil dari produk ini.³⁰

b. Bapak Khoirul Anwar

Menurut saya, investasi yang aman dan menguntungkan ialah tanah dan juga emas. Saya memilih M-Dinar dikarenakan ada bagi hasilnya. Dana yang kita simpan pun, tidak akan berkurang seperti menabung uang di Bank Konvensional. Tidak mendapatkan bagi hasil, terkena potongan pula. Jadi lebih baik saya menabung dinar saja, dengan demikian saya mempunyai kesempatan memiliki emas dengan cara sedikit demi sedikit. Menurut saya juga aman dan harga emas akan naik, sehingga akan sangat menguntungkan. Tidak akan ada ruginya deh.³¹

c. Ibu Ida

Sebagai seorang TKI, saya merasa harus ‘pintar-pintar’ mengelola uang yang saya dapatkan dengan kerja keras. Pada saat di Taiwan saya

³⁰ Hasil wawancara penulis dengan Ibu Ulin, salah satu nasabah investor di BMT “Artha Kencana Mulia” Semarang, pada tanggal 08 Juni 2012

³¹ Hasil wawancara penulis dengan Bapak Khoirul Anwar, salah satu nasabah investor di BMT “Artha Kencana Mulia”, Semarang, pada tanggal 08 Juni 2012

‘berkenalan’ dengan dinar melalui salah seorang agen Gerai Dinar. Berawal dari rasa penasaran, saya kemudian membeli koin Dinar. Sampai akhirnya saya tertarik berinvestasi dinar, karena perlindungan terhadap ‘hasil kerja’ saya selama ini menjadi TKI. Apalagi harga-harga kebutuhan semakin naik, dengan harga emas juga yang naik, maka saya tidak khawatir lagi. Kapan pun saya butuh, bisa dijual kapan saja koin dinar yang saya miliki. Dari tahun 2010 sampai sekarang saya telah memiliki 17 koin dinar.³²

d. Bapak Masykur Hasyim

Kesan pertama yaitu aneh. Setelah mengetahui dengan pasti dan jelas, mengenai tabungan M-Dinar. maka jika dihitung-hitung akan sangat menguntungkan, karena melihat harga emas yang akan naik. Tujuannya untuk jangka panjang, seperti biaya sekolah anak sampai perguruan tinggi nanti. Pernah merugi *sih*, dikarenakan selalu ditarik dananya. Padahal investasi seperti ini cocoknya adalah untuk jangka panjang. Aplikasi ini saya rasa sudah cukup sesuai dengan ketentuan syariat.³³

3. Perhitungan *Profit Sharing* (Bagi Hasil) dalam Investasi Tabungan M-Dinar di BMT “Artha Kencana Mulia”

Bagi hasil (*profit sharing*) sering disebut orang sebagai pengganti nama “bunga”. Secara syari’ah, prinsip yang berlaku adalah berdasarkan kaidah *mudharabah*. Dinamakan lembaga keuangan bagi hasil oleh

³² Hasil wawancara penulis dengan Ibu Ida, salah satu nasabah investor di BMT “Artha Kencana Mulia” Semarang, pada tanggal 08 Juni 2012

³³ Hasil wawancara penulis dengan Bapak Masykur Hasyim, salah satu nasabah investor di BMT “Artha Kencana Mulia” Semarang, pada tanggal 08 Juni 2012

karena sesungguhnya lembaga ini memperoleh keuntungan dari apa yang dihasilkan dari upayanya mengelola dana nasabah.

Bagi hasil dalam akad investasi *mudharabah* pada BMT “Artha Kencana Mulia” ditentukan atas dasar kesepakatan *mudharib* dengan *shabibul maal* yakni antara pihak BMT “Artha Kencana Mulia” dengan nasabah atau investor. Besar kecilnya bagi hasil ini ditetapkan dengan jalan *Nisbah* (perbandingan) atau dengan cara prosentase, yakni 50:50.

Contoh aplikasi bagi hasil tabungan M-Dinar dan perhitungannya ini dapat dilihat pada ilustrasi berikut :³⁴

- a. Misalnya saldo tabungan M-Dinar sebanyak 2 dinar, maka didaftarkan kepada pihak BMT bahwa Dinar yang tersedia untuk diperdagangkan.
- b. Setiap saat 2 dinar berhasil dijual (dibayar dengan rupiah) oleh pihak BMT ke masyarakat, segera hasil penjualan dinar tersebut dibelikan dinar kembali ke Logam Mulia oleh pihak BMT. (Agar modal senantiasa terjaga dalam nilai Dinar)
- c. Karena besarnya volume pembelian dinar ke Logam Mulia, maka, maka 2 dinar milik nasabah ikut menikmati selisih harga pembelian dinar ke Logam Mulia.
- d. Setelah Logam Mulia selesai memproduksi dan menyerahkan ke BMT, pihak BMT mengambil sebagian kelebihan-nya untuk alokasi pajak netto (selisih antara pajak keluaran dan pajak masukan), biaya

³⁴ Hasil wawancara dengan NN, *customer service* BMT Darul Muttaqien, Kelapa Dua, Cimanggis-Depok, Jawa Barat pada tanggal 11 Juni 2012

operasi dan biaya pengangkutan atau asuransi yang jumlahnya kurang lebih 3%.

- e. Asumsikan saja misalnya hasil penjualan dinar nasabah setelah dibelikan kembali, sekarang menjadi 3 Dinar.
- f. Dari 1 Dinar tambahan tersebut, harus dikeluarkan cadangan pajak netto $2\% \times 2\text{Dinar} = 0.04$ Dinar; biaya-biaya operasi, layanan dan lain sebagainya $1\% \times 2 \text{ Dinar} = 0.02$ Dinar. Keuntungan bersih 0.04 Dinar.
- g. Bagi hasil 50%:50%, maka Nasabah mendapatkan 0.02 Dinar dan BMT juga mendapatkan 0.02 Dinar.
- h. Asumsinya pihak BMT dapat menjual kembali 2 minggu setelah dinar Nasabah diterima kembali dari Logam Mulia yang juga memakan waktu kurang lebih 2 minggu untuk membuatnya; maka secara teoritis modal Nasabah akan berputar kurang lebih sekali dalam satu bulan.
- i. Apabila pihak BMT sukses menjual 1 kali dalam satu bulan, maka dalam 12 bulan Modal Nasabah telah menjadi $2 \text{ Dinar} + 0.02 * 12 = 2.24$
- j. Atau bila diambil amannya kami hanya berhasil menjual atau memutar sekali dalam 2 bulan, maka Dinar Nasabah menjadi $2 \text{ Dinar} + 0.02 * 6 = 2.12$

- k. Modal dan bagi hasil-nya diserahkan kembali ke pemilik modal; atau apabila disepakati kedua belah pihak dapat diputar kembali untuk putaran perdagangan berikutnya.